

ABSTRAK

Jhonristovel simanjuntak: *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif pada Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sipispis*. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. 2015.

Penelitian ini diajukan karena rendahnya hasil belajar pada kompetensi dasar teknik penggunaan alat-alat ukur dimana dari 35 siswa yang dinyatakan tuntas ($KKM \geq 70$) 10 siswa atau sekitar 29% dan 20 siswa lagi dinyatakan tidak tuntas atau sekitar 71%. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada kompetensi dasar teknik penggunaan alat-alat ukur.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X TKR SMK Negeri 1 Sipispis, yang mana terdiri atas 35 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Tindakan Penelitian Kelas (PTK), dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*, yang mana dilaksanakan dalam 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan refleksi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat. Dimana pada tes awal sebelum diberikan tindakan nilai rata-rata siswa 49,65 dengan jumlah persentase ketuntasan klasikal 29%. Pada siklus I dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* diperoleh nilai rata-rata siswa 70,05 dengan persentase ketuntasan klasikal 43% dan persentase aktifitas belajar siswa 62%. Meski sudah mengalami peningkatan namun kelas belum dapat dinyatakan tuntas secara klasikal (siswa yang tuntas $\geq 80\%$) oleh karena itu dilanjutkan dengan siklus II dengan mempertimbangkan hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa 74,48 dengan persentase ketuntasan klasikal 71% dan persentase aktifitas belajar siswa 75%. Pada siklus II kelas masih belum dapat dinyatakan tuntas secara klasikal kelas telah mengalami peningkatan hasil belajar dan telah dinyatakan tuntas secara klasikal siswa yang tuntas $\geq 80\%$) oleh karena itu dilanjutkan dengan siklus III dengan mempertimbangkan hasil refleksi pada siklus II. Pada siklus III diperoleh nilai rata-rata siswa 78,62 dengan persentase ketuntasan klasikal 86% dan persentase aktifitas belajar siswa 87%. Pada siklus III. %. Pada siklus III kelas telah mengalami peningkatan hasil belajar dan telah dinyatakan tuntas secara klasikal Dengan itu dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Achievement Division (STAD)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TKR SMK Negeri 1 Sipispis pada kompetensi dasar teknik penggunaan alat-alat ukur.

Kata kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Achievement Division (STAD)*, Hasil Belajar Kompetensi Dasar Teknik Penggunaan Alat-Alat Ukur.

ABSTRACT

Jhonristovelsimanjuntak: *Application STAD Cooperative Learning Model to Improve Learning Outcomes Basic Works of Automotive Engineering at the Class X Light Vehicle Engineering SMK 1 Sipispis*. Thesis. Faculty of Engineering, University of Medan. 2015.

This study was filed because of the low learning outcomes on the basis of technical competence using measuring tools which of the 35 students who otherwise completed ($KKM \geq 70$) 10 students, or about 29% and 20 students again declared incomplete or approximately 71%. With cooperative learning model Student Teams Achievement Division (STAD) is expected to improve learning outcomes on the basis of competition techniques use measuring tools.

The research was conducted in class X TKR SMK Negeri 1 Sipispis, which consists of 35 students. This study was conducted using peneletian Class Actions (PTK), using cooperative learning model Student Teams Achievement Division (STAD), which is implemented in three cycles. Each cycle consists of Planning, Implementation, observation, and reflection

The results showed that increased student learning outcomes. Where the initial tests before being given an average rating actions 49.65 students with classical completeness percentage of 29%. In the first cycle with cooperative learning model Student Teams Achievement Division (STAD) obtained an average value of 70.05 students with classical completeness percentage of 43% and the percentage of student learning activities 62%. Despite increased but the class can not be declared complete in classical (students who completed $\geq 80\%$) therefore proceed with the second cycle by considering the results of the reflection on the cycle I. In the second cycle the average values obtained by the percentage of students 74.48 completeness classical 71% and the percentage of student learning activities 75%. In the second cycle class still can not otherwise completed in the classical class have improved learning outcomes and has been declared complete in classical students who completed $\geq 80\%$) therefore continued with the third cycle by considering the results of a reflection on the second cycle. In the third cycle of the average values obtained 78.62 students with classical completeness percentage of 86% and the percentage of student learning activities 87%. In the third cycle. %. In the third cycle classes have improved learning outcomes and has been declared complete in classical With it can be concluded that the cooperative learning model Teams Achievement Division (STAD) can improve the results of class X student of SMK Negeri 1 Sipispis TKR on the basis of competition techniques use tools- measuring instrument.

Keywords: Cooperative Learning Model Teams Achievement Division (STAD), Competence Learning Outcomes Using Basic Techniques Measuring Tools.